

IMPLEMENTASI *DIGITAL LIBRARY* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAGI SISWA (Studi pada SMA Islam Malang)

Andi Setya Wardana

Heru Susilo

Riyadi

Fakultas Ilmu Administrasi

Universitas Brawijaya

Malang

E-mail: asw21omerta@gmail.com

Abstract

The purpose of the research is to understand how important a development of digital library system is; Implement the digital library application as a library's manager at SMA Islam Malang; To get and explain problems found when implementing the digital library. This kind of research done by a qualitative approach with action research method. The result of the research shows that the current library system used at SMA Islam Malang is still a conventional one, that feel less effective and efficient for the librarian or its members because it needs more time for members to find the book or doing the borrowing-process. The problem in this kind of library circulation system is the service, thus, the researcher gives a solution to implement the library automation system by using a digital library website to improve the service of the SMA Islam Malang library. The current conventional library system could be the reason of why the student's motivation to use school facilities is decreased. With a digital library, we hope it could answer the needs of information and give an exciting activity in studying process for the students.

Keywords: *Digital Library Implementation, Motivation to Learn for Students*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui perlunya pengembangan sistem perpustakaan digital; Mengimplementasikan aplikasi *Digital Library* yang berfungsi sebagai media pengelolaan perpustakaan pada SMA Islam Malang; Untuk mengetahui dan menjelaskan kendala apa saja yang dihadapi dalam mengimplementasikan perpustakaan digital; Untuk mengetahui dan menjelaskan motivasi pembelajaran siswa dengan adanya sistem *Digital Library*. Jenis Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian tindakan (*Action Research*). Hasil penelitian menunjukkan sistem perpustakaan yang masih berjalan pada SMA Islam Malang saat ini masih menggunakan sistem konvensional, sistem seperti ini dirasa kurang efektif dan efisien bagi pustakawan maupun *member* Permasalahan dalam sistem sirkulasi perpustakaan seperti ini adalah proses pelayanan, maka dari itu peneliti memberikan solusi untuk menerapkan sistem otomatisasi perpustakaan dengan menggunakan *website digital library*. Sistem perpustakaan konvensional dapat menjadi pemicu turunnya motivasi bagi siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Dengan adanya *digital library* diharapkan dapat menjawab kebutuhan informasi dan memberikan kegiatan yang menarik dalam proses belajar bagi siswa.

Kata Kunci: *Implementasi Digital Library, Motivasi Belajar Bagi Siswa*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah berkembang pesat, membuat banyak masyarakat sadar akan pentingnya informasi. Ward dan Peppard (2002:3) “teknologi informasi atau yang biasa disingkat dengan TI secara spesifik mengacu pada teknologi, baik berupa hardware, software maupun jaringan telekomunikasi yang memfasilitaskan dan mendukung proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan pertukaran informasi.” Salah satunya ditandai dengan

keberadaan internet yang menyediakan berbagai layanan.

Perkembangan teknologi informasi menuntut organisasi untuk bergerak cepat dengan menerapkan teknologi informasi yang ada saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tidak terkecuali pada layanan masyarakat seperti perpustakaan. Salah satu usaha tersebut adalah dengan melakukan administrasi data untuk berbagai kebutuhan yang ada di perpustakaan seperti layanan pendataan koleksi, pendataan kunjungan, layanan peminjaman atau

pengembalian koleksi, pengadaan koleksi sampai pada pemeliharaan dan penghapusan koleksi

Sebagaimana diamanatkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 42 bahwa sekolah wajib memiliki perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga yang selalu berkembang (*library is growing organism*) memerlukan perencanaan dalam mengelola meliputi informasi, sumber daya manusia, dana, gedung/ruang, sistem dan perlengkapan. Tanpa adanya perencanaan yang memadai, maka tidak jelas tujuan yang akan dicapai, tumpang tindih pelaksanaan dan lambannya perpustakaan.

Arus perkembangan teknologi, informasi dan telekomunikasi yang begitu pesat telah memaksa pemanfaatan halaman web bagi dunia perpustakaan sebagai pusat dokumentasi dan informasi yang kemudian memunculkan perpustakaan-perpustakaan online atau yang disebut Digital Library sebagaimana fenomena baru yang bisa juga dianggap sebagai salah satu bentuk layanan dalam bentuk digital. Digital library yang dibangun diatas teknologi web, memungkinkan pengaksesan koleksi oleh anggota, kapan dan dimanapun posisi pengguna berada melalui internet. Sistem ini dirasa sangat efektif karena dirancang untuk memberikan pelayanan berupa informasi tentang buku-buku yang tersedia beserta isinya, sehingga user dapat mengetahui atau mencari buku.

Digital library memiliki peranan penting dalam aktifitas pembelajaran bagi siswa di sekolah. Keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Faktor dari dalam individu meliputi fisik dan psikis, contoh faktor psikis diantaranya adalah motivasi.

Dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar peneliti ingin mengembangkan perpustakaan yang dimiliki SMA Islam untuk menunjang keperluan pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi yang ada. Penelitian di SMA Islam didasarkan kurangnya motivasi siswa untuk menggunakan fasilitas perpustakaan yang telah disediakan serta pertimbangan bahwa lokasi atau tempat tersebut memungkinkan untuk diperoleh data atau informasi yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang relevan.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, maka peneliti mencoba menerapkan pengembangan sistem informasi yang diharapkan dapat membantu menyelesaikan adanya masalah yang ada. Oleh karena itu, dipilih judul penelitian "Implementasi Digital Library terhadap Motivasi

Pembelajaran bagi Siswa". Harapan dari penelitian ini adalah agar skripsi dapat memberikan pemecahan masalah yang ada pada perpustakaan konvensional di SMA Islam Malang.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Oetomo (2002:11) "mendefinisikan sistem informasi merupakan kumpulan dari elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses, dan menyimpan, serta mendistribusikan informasi."

Tinjauan Pengembangan Sistem

1. Perlunya Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (*systems development*) dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk mengganti sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Menurut Jogiyanto (2005:35) suatu sistem perlu diganti atau diperbarui dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Adanya permasalahan-permasalahan (*problems*) yang timbul disisi lain,
- Untuk meraih kesempatan-kesempatan (*opportunities*),
- Adanya instruksi-instruksi (*directives*).

2. Prinsip Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:38-41) dalam proses pengembangan sistem, ada beberapa prinsip yang tidak boleh dilupakan, prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- Sistem yang dikembangkan untuk manajemen,
- Sistem yang dikembangkan adalah investasi modal yang besar,
- Sistem yang dikembangkan memerlukan orang yang terdidik,
- Tahapan kerja dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam proses pengembangan sistem,
- Proses pengembangan sistem tidak harus urut,
- Jangan takut membatalkan proyek,
- Dokumentasi harus ada untuk pedoman dalam pengembangan sistem.

3. Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Menurut Kendall (2003:11) dalam siklus hidup pengembangan sistem telah membaginya pada tujuh tahap sebagai berikut:



Gambar 1: Tujuh Tahap Siklus Hidup Pengembangan Sistem

Sumber : Kendall, 2003

Konsep Dasar Perpustakaan

1. Definisi Perpustakaan

Supriyanto (2008:15) “Perpustakaan adalah institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, cetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.”

2. Definisi Perpustakaan Sekolah

Darmono (2007:3) “Perpustakaan sekolah merupakan bagian integral dari program sekolah secara keseluruhan, dimana bersama-sama dengan komponen lainnya turut menentukan keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran.”

Perpustakaan Digital (*Digital Library*)

1. Definisi Perpustakaan Digital (*Digital Library*)

Supriyanto (2008:31) “*Digital Library* memiliki definisi yaitu sebuah sistem yang memiliki berbagai macam layanan dan objek informasi yang mendukung akses objek informasi melalui perangkat digital.”

2. Tujuan Penggunaan Perpustakaan Digital (*Digital Library*)

Li dan Furht (2000:419) menjabarkan tujuan penggunaan *digital library* adalah sebagai berikut:

- Untuk mempercepat pengembangan sistematis sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengatur informasi dan pengetahuan dalam bentuk digital, dan koleksi perpustakaan digital.
- Untuk mempromosikan penyebaran informasi yang lebih ekonomis dan efisien ke seluruh bagian masyarakat.

- Untuk mendorong upaya kooperatif yang memanfaatkan investasi yang cukup besar dalam penelitian sumber daya, komputasi dan jaringan komunikasi.
- Untuk memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara penelitian, bisnis, pemerintah dan masyarakat edukatif.
- Untuk berkontribusi pada kesempatan belajar seumur hidup dari semua orang.

3. Kelebihan Perpustakaan Digital (*Digital Library*)

Saleh (2010:4) menyatakan bahwa kelebihan perpustakaan digital dibandingkan dengan perpustakaan konvensional antara lain adalah menghemat ruang, akses ganda (*multiple access*), tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, koleksi dapat berbentuk multimedia dan biaya lebih murah.

Sistem Pendukung Penerapan *Digital Library*

1. XAMPP

XAMPP merupakan *software web server* yang berguna dalam pengembangan *website* yang didalamnya sudah tersedia *database server* MySQL dan dapat mendukung pemrograman PHP. XAMPP merupakan software gratis, dapat dijalankan di sistem operasi *Windows*, *Linux* maupun *Mac OS*.

Software ini memberi keuntungan hanya dengan satu kali menginstal telah tersedia: *Webserver: Apache; Scripting engine: PHP* dan *Database server: MySQL*. Dengan penggunaan XAMPP, tidak perlu lagi menginstal aplikasi-aplikasi tersebut satu-persatu.

2. SLiMS 7 Cendana

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (*library management system*) dengan sumber terbuka yang dilesensikan dibawah GPL v3. Aplikasi SLiMS dibangun menggunakan PHP, berbasis data MySQL dan pengontrol versi Git. Tahun 2009, SLiMS mendapat penghargaan tingkat pertama dalam ajang INAICTA 2009 untuk kategori *open source*. SLiMS telah digunakan luas oleh berbagai perpustakaan, baik di dalam maupun luar negeri.

Implementasi Sistem

1. Tahap Implementasi Sistem

Tahap implementasi sistem (*Systems Implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini juga termasuk tahap menuliskan kode program jika tidak digunakan paket perangkat

lunak aplikasi. Tahap implementasi dapat terdiri dari langkah-langkah berikut ini (Jogiyanto, 2005:573): menerapkan rencana implementasi; melakukan kegiatan implementasi dan tindak lanjut implementasi.

2. Implementasi *Digital Library*

Implementasi *Digital Library* menggunakan metode standar dalam implementasi, yaitu system development life cycle (SDLC), suatu proses untuk memahami bagaimana suatu informasi dapat mendukung kebutuhan bisnis, merancang sistem, serta membangunnya dan kemudian menyampaikan informasi kepada pengguna. Model yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa tahap, berdasarkan prinsip SDLC sesuai sistem yang akan diimplementasikan untuk *Digital Library*. Tahap tersebut adalah sebagai berikut: implementasi kebutuhan perangkat keras (*hardware*); implementasi kebutuhan perangkat lunak (*software*); implementasi kebutuhan sumber daya manusia (*brainware*); implementasi instalasi program dan implementasi penggunaan program.

Motivasi Belajar

1. Definisi Motivasi Belajar

Djamarah (2002:114) “mengatakan bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktifitas belajar.”

2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Menurut Djamarah (2002:115-118), ada dua macam motivasi yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik.

- a. Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya seperti minat dan keingintahuan.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi belajar dikatakan ekstrinsik bila anak didik menempatkan tujuan belajarnya di luar faktor-faktor situasi belajar (*resides in some factors outside the learning situation*).

3. Bentuk Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2007:92-95) ada beberapa bentuk motivasi yang dapat

dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas yaitu sebagai berikut: memberi angka, hadiah, kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar dan tujuan yang diakui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui metode penelitian tindakan (*Action Research*). Penelitian dilakukan di SMA Islam Malang yang terletak di Jl. Kartini No. 2 Malang.

Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian sangat menentukan dalam langkah-langkah penelitian, sebab fokus merupakan tahap awal lingkup permulaan yang dipilih sebagai wilayah umum ditahap pertama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian akan memperoleh gambaran umum secara menyeluruh tentang subyek atau situasi yang diteliti. Berikut beberapa fokus yang telah ditetapkan:

1. Pengembangan sistem *Digital Library* dari perpustakaan konvensional yang ada di SMA Islam Malang.
2. Implementasi *Digital Library* pada SMA Islam Malang.
3. Kendala implementasi *Digital Library* pada perpustakaan SMA Islam Malang.
4. Motivasi pembelajaran siswa dengan adanya sistem *Digital Library* pada perpustakaan SMA Islam Malang.

Jenis Sumber Data

Sumber data pada penelitian yang menggunakan penelitian *action research* dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan aktual, serta melakukan kegiatan atau tindakan yang diperlukan dari penelitian ke suatu lokasi penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari data primer dan data sekunder.

Keabsahan Data

Subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian kualitatif, mengingat dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen penelitian yang utama, ditambah lagi alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan tanpa control. Oleh karena itu, menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan atau pengujian. Pengujian keabsahan data bisa dilakukan melalui

empat tahap, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2009:207) yaitu:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)
2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)
3. Uji *Dependability* (Reabilitas)
4. Uji *Confirmability* (Objektivitas)

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, pengamatan dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data dan fokus penelitian seperti yang tertera di atas maka instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah:

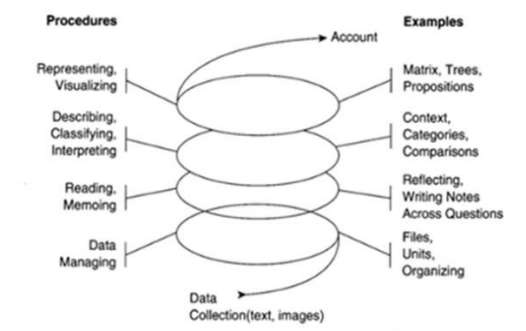
1. Peneliti Sendiri

Penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dengan kata lain, alat penelitian adalah peneliti sendiri. Kategori instrumen yang baik dalam penelitian kualitatif adalah instrumen yang memiliki pemahaman yang baik akan metodologi penelitian, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. (Sugiyono, 2009:251)

2. Pedoman Wawancara (*Interview Guide*)
3. Catatan Lapangan
4. Sarana Dokumentasi

Metode Analisis

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan *Data Analysis Spiral*, adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut (Creswell, 2007:151):



Gambar 2: Data Analysis Spiral

Sumber : Creswell, 2007

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

1. Data Collection (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dalam implementasi *Digital Library* dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi pihak SMA Islam Malang. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan pihak SMA Islam Malang adalah sebagai berikut

a. Peneliti : Bagaimana sistem sirkulasi buku yang ada pada perpustakaan SMA Islam Malang saat ini?

Pustakawan : untuk kegiatan sirkulasi buku saat ini masih menggunakan sistem manual, jika siswa(*member*) ingin meminjam buku maka siswa harus mengisi data peminjaman pada buku peminjaman perpustakaan secara manual. Begitu pula dengan sirkulasi buku pelajaran untuk bahan belajar dikelas, setiap pergantian mata pelajaran biasanya wakil dari setiap kelas akan meminjam buku sesuai kebutuhan dan mengembalikannya setelah mata pelajaran tersebut selesai.

b. Peneliti : Apa masalah atau kendala yang dihadapi dalam sistem perpustakaan konvensional yang berjalan saat ini?

Pustakawan : masalah yang sering terjadi dalam perpustakaan ini biasanya pada saat pengembalian buku siswa(*member*) tidak mau/enggan mengembalikan buku yang telah jatuh tempo.

c. Peneliti : Bagaimana mengatasi masalah atau kendala tersebut?

Pustakawan : untuk mengatasi masalah ini saya biasanya mendesak siswa(*member*) untuk segera mengembalikan buku, jika siswa masih saja tidak mau untuk mengembalikan buku saya melaporkan pada wali kelas untuk menentukan pengembalian buku dan denda yang dikenakan jika buku tersebut hilang.

d. Peneliti : Tampilan *website* seperti apa yang diinginkan SMA Islam Malang?

e. Pustakawan : untuk tampilan *website* bagi saya yang penting mudah digunakan baik pustakawan(*admin*) maupun siswa(*member*) dan dapat memberikan informasi yang jelas dan lengkap mengenai buku yang tersedia di perpustakaan SMA Islam Malang.

2. Data Managing (Mengelola Data)

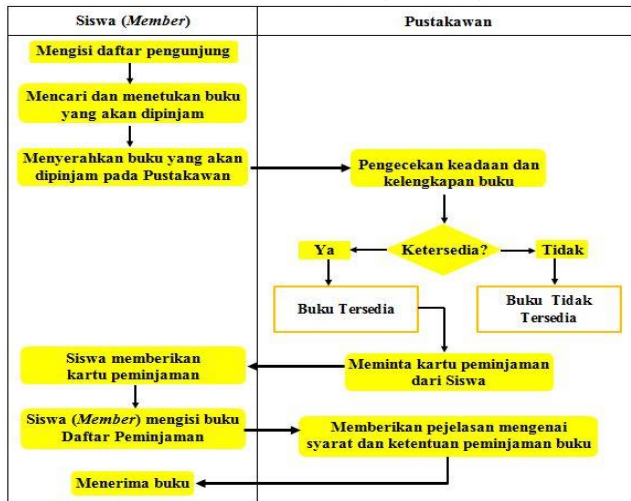
Dalam tahap ini, setelah proses wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan maka diperoleh data yang digunakan dalam melakukan implementasi *Digital Library*.

Adapun data tersebut adalah sebagai berikut: info jenis buku, info *quantity* (jumlah), info *detail* buku dan info *customer service*.

3. Reading, Memoring (Sistem yang berjalan saat ini)

Pada tahap ini peneliti menggambarkan proses dari sistem yang sedang berjalan di perpustakaan SMA Islam Malang. Adapun proses dari sistem sirkulasi buku yang sedang berjalan pada perpustakaan SMA Islam Malang adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Workflow sistem yang sedang berjalan



Sumber: Data primer diolah, 2014

4. Describing, Classifying, Interpreting (Identifikasi Masalah)

Pada tahap ini peneliti membahas tentang masalah atau kekurangan pada sistem yang berjalan pada perpustakaan SMA Islam Malang saat ini. Dari uraian yang telah dijelaskan, dapat dihasilkan permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan SMA Islam Malang. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Tidak bisa memberikan pelayan maksimal dikarenakan sistem yang digunakan bersifat konvensional.
- Tidak adanya otomatisasi yang memudahkan *member* jika ingin mencari buku.
- Tidak dapat menyediakan informasi yang *update* tentang buku yang disediakan untuk *member*.
- Tidak adanya media *online* untuk memudahkan *admin* atau *member* dalam mengakses informasi perpustakaan.

5. Representing, Visualizing (Solusi atas permasalahan yang ada)

Pada tahap ini peneliti memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan SMA Islam Malang dalam

otomatisasi sistem perpustakaan untuk *member* maupun *admin*. Adapun solusi atas permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- Mengimplementasikan sebuah *website Digital Library* yang dapat diakses secara *online* oleh *admin* maupun *member* sehingga memudahkan pencarian informasi mengenai buku yang ada di perpustakaan SMA Islam Malang.
- Website Digital Library* memberikan kemudahan bagi *admin* memberikan *update* buku terbaru pada perpustakaan SMA Islam Malang.
- Website Digital Library* juga memberikan kemudahan bagi *member* untuk mencari buku dan informasi mengenai peminjaman buku pada perpustakaan SMA Islam Malang.

Berdasarkan solusi tersebut peneliti juga akan memberikan perubahan organisasi perpustakaan SMA Islam Malang agar permasalahan yang dihadapi pustakawan dapat terselesaikan. Adapun perubahan atas struktur organisasi perpustakaan adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Struktur Organisasi Perpustakaan

Sumber: Data Sekunder diolah, 2014

Implementasi Sistem

1. Implementasi Perangkat Keras (Hardware)

Spesifikasi perangkat keras (*hardware*) yang digunakan dalam melakukan implementasi *Digital Library* pada SMA Islam Malang adalah berikut:

Tabel 2. Perangkat Keras yang digunakan

No.	Hardware	Spesifikasi
1.	Processor	Dual Core CPU B960 2,2 GHz
2.	RAM	2048 MB
3.	VGA	NVIDIA GEFORCE 610M
4.	Hardisk	500 GB
5.	Monitor	14" Resolusi 1366x768
6.	Mouse	Logitech
7.	Keyboard	Asus

Sumber: Data Primer diolah, 2014

2. Implementasi Perangkat Lunak (Software)

Spesifikasi perangkat lunak (*software*) yang digunakan dalam melakukan implementasi *Digital Library* pada SMA Islam Malang adalah berikut :

Tabel 3. Perangkat Lunak yang digunakan

No.	Software	Keterangan
1.	Windows 8.0 Enterprise 64-bit	Sistem Operasi
2.	IndoWebsite	Layanan <i>Hosting</i>
3.	Xampp	<i>Local Server</i>
4.	Slims 7 Cendana	<i>Open Source</i>
5.	FileZilla	<i>Open Source</i>
6.	Google Chrome	<i>Web Browser</i>
7.	Photoscape	<i>Photo Editor</i>

Sumber: Data Primer diolah, 2014

3. Implementasi Sumber Daya Manusia (*Brainware*)

Agar sistem *Digital Library* ini dapat berjalan dengan baik maka diperlukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang Sistem Informasi. Dalam sistem ini, pihak yang memiliki akses adalah administrator(pustakawan), kepala sekolah dan warga sekolah.

4. Implementasi Instalasi Program

Tahap ini peneliti melakukan instalasi program dimana Slims 7 Cendana akan di install mulai dari *localhost* sampai dengan di *hosting*, yang dimaksud dengan *localhost* adalah sebuah akses *local* yang didapat dari sebuah aplikasi untuk dapat mengakses *local server* yang dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kekurangan dan kelebihan aplikasi yang akan digunakan sebelum dilakukan *hosting*. *hosting* adalah sebuah tempat dimana kita bisa menyimpan data-data website kita sehingga dapat diakses lewat internet. Alasan peneliti menginstall di *localhost* sebelum *hosting* dikarenakan selain mengetahui kekurangan dan kelebihan aplikasi peneliti juga dapat menghemat penggunaan internet jika ada kesalahan yang dialami sebelum di *upload* pada *hosting* yang akan digunakan.

Perbedaan Sistem Konvensional dengan Sistem *Digital Library*

Dari pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan perbedaan antara sistem perpustakaan konvensional dengan sistem *digital library* berbasis *website (online)*. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Perbedaan sistem konvensional dengan

sistem baru *digital library*

No.	Sistem Konvensional	Sistem <i>Digital Library</i>
1.	Sistem pelayanan perpustakaan terbatas.	Pelayanan 24 jam nonstop kepada <i>member</i> .
2.	Akses masih dibatasi oleh ruang dan waktu.	Akses tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.
3.	Member harus datang ke perpustakaan.	Member tidak harus datang ke perpustakaan.
4.	Sistem <i>reporting</i> yang masih menggunakan sistem pencatatan.	Sistem <i>reporting</i> dapat dibuat secara otomatis.
5.	Pencarian kembali arsip dokumen perpustakaan dilakukan secara manual.	Pencarian kembali koleksi yang telah disimpan hanya dengan penelusuran melalui kata kunci.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4 dapat menjelaskan perlunya pengembangan *digital library* (perpustakaan digital). Selain itu juga terdapat manfaat dari implementasi *digital library* yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perpustakaan SMA Islam Malang
 - a. Perpustakaan SMA Islam dapat memberikan pelayanan 24 jam.
 - b. Dengan adanya sistem *digital library* sistem pengelolaan perpustakaan dengan bantuan teknologi informasi menciptakan efisiensi dan efektifitas dalam pekerjaan pustakawan.
 - c. Membantu pustakawan maupun *member* dalam mencari suatu informasi yang dibutuhkan.
2. Bagi Warga SMA Islam Malang (*Member*)
 - a. Mempermudah *member* dalam mendapatkan informasi yang terbaru dan lengkap mengenai koleksi perpustakaan.
 - b. Dapat meningkatkan kepercayaan *member* terhadap teknologi *digital library*.
 - c. Memotivasi siswa (*member*) untuk mengunjungi perpustakaan dan menggunakan fasilitas perpustakaan.

Kendala yang dihadapi dalam Implementasi *Digital Library*

1. Masalah yang dihadapi dalam implementasi *digital library* yang pertama yaitu *The PATH for mysqldump program is not right! Please check configuration file or you won't be able to do any database backups*. cara mengatasinya terdapat pada *sysconfig.inc.php* yang terdapat pada `c:\xampp\htdocs\senayan.sysconfig.inc.php` saat dibuka menggunakan *notepad++*, letak permasalahan terletak pada *line*

189. Untuk membuat *mysqldump* berfungsi maka harus menambahkan *.exe* seperti `$sysconf['mysqldump'] = 'c:/xampp/mysql/bin/mysqldump.exe'`.

2. Masalah berikutnya adalah saat *import data member* menggunakan *CSV*, pada *slims format date* yang digunakan hanya pola *YYYY-MM-DD* sehingga saat *import data member* tidak terjadi *expired* (masa keanggotaan sudah habis).

Deskripsi Penelitian

Deskripsi penelitian dalam implementasi *digital library* dilakukan dengan cara wawancara dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari siswa SMA Islam Malang mengenai sistem *digital library* yang telah di implementasikan untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa.

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa sistem *digital library* yang telah diimplementasikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Sistem *digital library* yang dirasa masih baru dikenal oleh siswa dapat menimbulkan rasa ketertarikan akan teknologi dalam proses belajar. Selain itu pendapat dari guru dan karyawan mengenai sistem *digital library* yang menyatakan jika sistem *digital library* sangat membantu baik dalam pengolahan dan penggunaannya.

Selain dari wawancara peneliti juga melihat bagaimana sistem *digital library* yang telah diimplementasikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dari jumlah kunjungan website. Berikut ini merupakan hasil statistik perhitungan dari website <http://histats.com/> yang merupakan pemantau analisis dari sebuah website.



Gambar 4: Gambaran Statistik Pageviews Digital Library SMA Islam Malang

Sumber: Data Sekunder diolah, 2014

Dari perhitungan statistik tersebut dapat diketahui bahwa pengunjung *digital library* perhari mencapai 267 *viewers*. Dari statistik pada gambar 45 juga dapat menggambarkan bagaimana ketertarikan siswa SMA Islam Malang terhadap

sistem *digital library* yang telah diimplementasikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Sistem perpustakaan yang masih berjalan pada SMA Islam Malang saat ini masih menggunakan sistem perpustakaan konvensional Sistem seperti ini dirasa kurang efektif dan efisien bagi pustakawan maupun *member* dikarenakan butuh waktu lama bagi *member* untuk mencari buku dan melakukan proses peminjaman.
2. Permasalahan dalam sistem sirkulasi perpustakaan seperti ini adalah proses pelayanan, maka dari itu peneliti memberikan solusi untuk menerapkan sistem otomatisasi perpustakaan dengan menggunakan *website digital library* yang bertujuan sebagai media pengolahan dan untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan SMA Islam Malang.
3. Implementasi *digital library* dengan menggunakan *software slims 7* cendana pada SMA Islam Malang dapat membantu menyampaikan informasi koleksi perpustakaan secara rinci kepada *member* secara *online* dan memudahkan kinerja pustakawan baik dalam pelayanan maupun pengelolaan perpustakaan.
4. Kurangnya minat bagi siswa berkunjung ke perpustakaan SMA Islam Malang merupakan hal yang perlu mendapatkan perhatian. Sistem perpustakaan konvensional dapat menjadi pemicu turunnya motivasi bagi siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan. Dengan adanya *digital library* diharapkan dapat menjawab kebutuhan informasi dan memberikan kegiatan yang menarik dalam proses belajar bagi siswa sehingga dapat memberikan motivasi untuk menggunakan fasilitas perpustakaan.

Saran

1. Perlu adanya tenaga profesional yang ahli di bidang pengelolaan *website* sehingga *website* bekerja dengan baik.
2. Perlu adanya pengembangan dan desain yang lebih menarik sehingga dapat memotivasi siswa untuk menggunakan layanan perpustakaan.
3. *Content website* perlu ditambah sehingga menarik perhatian banyak siswa (*member*).
4. Perlu adanya perawatan (*maintenance*) terhadap *hardware* dan *software* secara rutin.
5. Koleksi perpustakaan perlu ditambah sehingga menjadikannya referensi bacaan dan yang dapat

membantu siswa-siswi dalam menyelesaikan tugas.

6. Perlu adanya penambahan fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk menggunakan fasilitas perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2007. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publication.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Djamarah, dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kendall, E. Kenneth. 2003. *Analisis Dan Perancangan Sistem*. Klaten: PT Intan Sejati.
- Li, Xiuqi and Furht Borko. *Design and Implementation of Digital Libraries*. <http://goo.gl/59DTGM>.
- Oetomo, Budi SD. 2002. *Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sadirman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Jaya Grafindo
- Supriyanto, Wahyu. 2008. *Teknologi Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saleh, Abdul Rahman. 2010. *Membangun Perpustakaan Digital*. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 : Tentang Sistem Pendidikan Nasional, <http://goo.gl/zj6syW> Diakses 26 April 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 : Tentang Standar Nasional Pendidikan, <http://goo.gl/rtNCDn> Diakses 27 April 2014.
- Ward, John. dan Peppard, Joe. 2002. *Strategic Planning for Information Systems*. England: John Wiley and Sons Ltd.